

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan akhir dari studi yang dilakukan dan beberapa saran dan rekomendasi terhadap studi lanjutan pengembangan pariwisata daerah studi. Kesimpulan berupa strategi-strategi dalam pengembangan pariwisata di Pantai Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah berbasis manajemen konflik berdasarkan hasil analisa yang dilakukan sebelumnya.

Sedangkan saran berupa arahan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang kurang dicapai berdasarkan beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan pariwisata di daerah tersebut.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan mengenai beberapa strategi penentuan dan pengembangan pariwisata di Pantai Liang, antara lain:

1. Kecamatan Salahutu memiliki kebijakan terhadap pengembangan pariwisata yang cukup lengkap dilihat dari RTRW, RIPPDA dan kebijakan beberapa studi perencanaan lainnya. Berdasarkan kebijakan-kebijakan tersebut, yang menjadi utama pengembangan objek wisata di Kecamatan Salahutu adalah Kawasan Wisata Alam berupa wisata pantai. strategi pengembangan dilakukan dengan tetap melestarikan alam dan budayanya serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi para wisatawan. Kegiatan eksploitasi atraksi wisata lain di sekitarnya dan meningkatkan aksesibilitas menuju objek wisata, dapat dijadikan kegiatan pengembangan sekunder selain mempertahankan konsep natural tersebut. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya masyarakat setempat juga diperlukan untuk menjaga kualitas daerah tujuan wisata dan kualitas pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung.
2. Kecamatan Salahutu mempunyai objek dan daya tarik wisata yang menarik dan layak dikembangkan untuk kemajuan daerah serta masyarakatnya. Objek dan daya tarik wisata tersebut dikelompokkan berdasarkan faktor geografis, aksesibilitas, Orientasi Tapak serta persepsi terhadap kawasan wisata. Strategi pengembangan ditentukan

berdasarkan wilayah pengembangan yang disesuaikan dengan jenis wisatanya.

Untuk mengurangi ketimpangan pembangunan pengembangan wisata dan penyediaan sarana prasarana penunjang pariwisata di daerah yang belum berkembang, sehingga difokuskan terhadap Pantai Liang Kecamatan Salahutu, dengan berpusat pada wisata Pantai. Pusat pengembangan pariwisata di kawasan wisata tersebut berfungsi sebagai pusat kegiatan wisata kawasan dan penyedia fasilitas, serta sebagai pusat penyebaran pengembangan kegiatan wisata ke wilayah lain yang masih termasuk dalam satu kawasan wisata.

3. Kecamatan Salahutu mempunyai wisata yang indah. Produk wisata tersebut belum mencukupi pemenuhan kebutuhan sektor pariwisata, karena masih terdapat berbagai kendala-kendala yang harus dihadapi, di antaranya; kurangnya ketersediaan faktor pendukung pariwisata berupa sarana, prasarana dan akomodasi dalam memenuhi kebutuhan wisatawan. Faktor tersebut saat ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan kegiatan wisata daerah tersebut.

Arahan yang tepat untuk pengembangan jenis produk wisata antara lain

- a. Produk wisata Pantai Liang dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi lingkungan fisik, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Kecamatan Salahutu secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.
 - b. Pengembangan produk wisata harus mendukung upaya konservasi/preservasi dan bahkan rehabilitasi dan pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan daya dukung spesifik setiap daerah.
 - c. Pengembangan produk wisata diarahkan pada produk wisata berkualitas yang memenuhi standar nasional dan internasional, melalui pengawasan yang berkesinambungan.
4. Salah satu konsep penentuan strategi pengembangan pariwisata Pantai Liang Kecamatan Salahutu adalah dengan konsep penilaian dan penjenjangan pariwisata. Dengan konsep ini maka pengembangan kawasan wisata Pantai Liang akan memiliki pengembangan. Hasil kesimpulan analisa yang didapat sebelumnya menunjukkan penjenjangan dan pemahaman terhadap identifikasi wisata yang sangat potensial yang dijadikan prioritas utama dalam penawaran pariwisata di Kecamatan Salahutu.

6.2 Rekomendasi

Dalam kajian studi sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka rekomendasi yang dapat disampaikan antara lain:

1. Perlu adanya peningkatan efektifitas dan penanganan lebih serius dari pihak *decision maker* dan beberapa *stakeholder* terkait mengenai pembenahan dan *review* atas kelembagaan pariwisata beserta kebijakan yang mempengaruhi perkembangan kegiatan dan objek wisata yang ada di Kecamatan Salahutu
2. Interpretasi pemahaman kajian RIPPDA Provinsi Maluku dan RIPPDA Kabupaten Maluku Tengah secara lebih fokus dalam mengembangkan kawasan wisata Pantai Liang di Kecamatan Salahutu sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai untuk memperkuat daya saing pariwisata daerah yang dimiliki
3. Penentuan pengembangan pariwisata Pantai Liang Kecamatan Salahutu diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk wisata antar kawasan yang ditawarkan pada segmen pasar wisatawan, baik nasional atau bahkan internasional
4. Pengembangan pariwisata saat ini kepada objek wisata Pantai Liang Kecamatan Salahutu yang dinilai mempunyai nilai jual tinggi dan menjadi pusat konsentrasi berbagai kegiatan wisata sehingga dapat memberikan peluang perkembangan bagi objek-objek wisata penunjang lainnya di Kecamatan Salahutu.
5. Pengembangan Pantai Liang Kecamatan Salahutu tetap mempertahankan konsep yang mempunyai nilai sangat tinggi terhadap keinginan wisatawan yang saat ini sebagian besar mencari lokasi wisata yang dinilai masih alami.
6. Perlu dilakukan peningkatan promosi/pemasaran objek wisata potensial beserta objek wisata penunjangnya terhadap pasar dan wisatawan dimana dapat membentuk atau memunculkan ciri khas yang mengedepankan atau mengangkat jati diri masyarakat Ambon.
7. Meningkatkan pelayanan wisata terhadap pengunjung dengan cara pemberdayaan dan peningkatan kualitas SDM pelaku usaha pariwisata.
8. Perlu diadakannya pelatihan dan penyuluhan khusus mengenai kegiatan pariwisata terhadap pelaku pemberi pelayanan wisata

9. Optimalisasi dan sinkronisasi dalam pengelolaan jasa pelayanan pariwisata, dengan mengkonsentrasikan pusat kegiatan wisatanya berdasarkan wilayah pengembangan yang telah ditentukan.
10. Peningkatan pengembangan terhadap kelengkapan fasilitas, pengelolaan objek wisata potensial, serta faktor-faktor kemudahan pencapaian lokasi wisata memberikan nilai tambah terhadap daya tarik objek wisata.
11. Pengembangan investasi pariwisata dengan peningkatan efisiensi alokasi pembiayaan pemerintah, peningkatan peran pembiayaan swasta, kelembagaan yang ditujukan pada efektifitas pengembangan tujuan wisata, khususnya pada objek wisata.
12. Meningkatkan laju pertumbuhan terhadap faktor-faktor pendukung kegiatan pariwisata untuk menambah kuantitas kunjungan wisata dengan waktu lebih cepat pada masa mendatang.
13. Meningkatkan stabilitas keamanan untuk menunjang pengembangan pariwisata

6.3 Kelemahan Studi

Dalam pengerjaan studi ini, penulis mengemukakan masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan yang dirasakan, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan dan kelemahan studi penulis seperti yang hal-hal sebagai berikut:

1. Minimnya kelengkapan data dan tingkat keakuratan data, sehingga dinilai kurang dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan selanjutnya.
2. Kurangnya dukungan pemerintah Kecamatan Salahutu dalam peran aktif pembahasan bersama mengenai pengembangan pariwisata daerahnya mengakibatkan kurangnya informasi mengenai kondisi potensi dan permasalahan pariwisata Pantai Liang
3. Keterbatasan waktu menyebabkan survey yang dilakukan kurang mencakup ke seluruh Pantai Liang Kecamatan Salahutu, sehingga observasi kondisi wisata serta tanggapan masyarakat dan wisatawan dinilai kurang mewakili keseluruhan kebutuhan kajian studi ini
4. Pembahasan berupa analisis deskriptif merupakan hasil pandangan dan pemikiran penulis, sehingga relatif kurang dapat dibenarkan secara pasti keakuratannya

5. Strategi pengembangan yang diajukan bersifat deskriptif berdasarkan pandangan dan analisa penulis, sehingga relatif kurang dapat dibenarkan secara pasti keakuratannya
6. Kurangnya pengetahuan dan ketelitian penulis dalam menggunakan metoda analisa sehingga perlu adanya peneltian yang lebih lanjut untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik
7. Kurangnya ketelitian penulis, baik dalam pengetikan, keterangan deskriptif maupun dalam menampilkan tabel ataupun gambar secara detail

6.4 Saran Studi Lanjutan

Penulis menyadari bahwa studi ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, sehingga studi ini masih dirasakan sangat perlu dikaji lebih lanjut. Studi lanjutan yang dapat dilakukan untuk melengkapi studi ini antara lain :

1. Studi mengenai rencana pengembangan pariwisata Pantai Liang Kecamatan Salahutu,
2. Studi terhadap rencana detail objek dan daya tarik wisata yang ada di Kecamatan Salahutu,
3. Studi terhadap kajian tingkat pelayanan dan kualitas ODTW Kecamatan Salahutu.
4. Studi terhadap pengembangan kualitas SDM pelaku wisata di Kecamatan Salahutu,
5. Studi terhadap kelayakan usaha pariwisata Kecamatan Salahutu,
6. Studi terhadap pola dan rute perjalanan wisata di Kecamatan Salahutu
7. Studi terhadap sistem informasi ODTW Kecamatan Salahutu,